

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka metode adalah cara untuk mencapai sasaran dalam penelitian. Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah atau jalan yang digunakan dalam mencari, menggali, dan membahas data dalam suatu penelitian untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan.<sup>1</sup>

Melalui cara yang ilmiah setidaknya-tidaknya kegiatan penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Jenis penelitian ini adalah dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), 2.

berlandaskan pada filsafat *postpositive* atau sering disebut juga sebagai paradigma interpretative perbandingan dan sifatnya konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejalanya bersifat interaktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, bukan generalisasi, oleh sebab itu penulis harus mengenal betul orang yang memberikan data.

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>2</sup>

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Lexy J.Moloeng menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMPN 1 Pare. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 45.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

bertindak sebagai instrument utama atau instrument kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

Menurut pedoman Karya Ilmiah IAIN Kediri, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian adalah Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pare.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SMPN 1 Pare yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta 98, Bendo, Kec. Pare, Kab.Kediri. Pemilihan lokasi penelitian, karena keunikan dalam lokasi tersebut yaitu SMPN 1 Pare yang memberikan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan berbagai macam aplikasi digital pembelajaran seperti whatsapp grup, google classroom, microsoft teams, zoom, google meet.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sebagai acuan dalam penelitian tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pare, maka penulis menggunakan dua sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya, dijelaskan dalam uraian berikut ini:

## 1. Sumber Data Primer

Dalam kaitan penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah SMPN 1 Pare. Pelaku (*actor*) yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 1 Pare. Sumber data hendaknya memenuhi beberapa kriteria tertentu yaitu antara lain:

- a. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
- b. Mereka tergolong masih berkecimpung atau terlihat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan penelitian sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, meskipun peneliti terlibat langsung di tempat penelitian, namun kriteria-kriteria di atas akan tetap menjadi acuan guna menjamin kemurnian data dan efektifitas penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber data yang penulis dapat dari guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 1 Pare yang dijadikan objek penelitian. Selanjutnya aktifitas yang akan diteliti adalah peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses belajar mengajar daring

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 45.

dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Pare pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa sebanyak tiga orang, kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam sebanyak satu orang.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Agar dalam penelitian ini memperoleh data yang autentik maka penulis memilih metode pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode yang bersumber dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, wawancara dan observasi mendalam mengenai segala hal yang berkaitan dengan tema penelitian. Misalnya pengumpulan data dari studi dokumentasi, catatan pribadi siswa, wawancara kepada guru, pihak sekolah dan melakukan pengamatan langsung melalui media pembelajaran yang digunakan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pare.

## **G. Metode Wawancara**

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang untuk mendapatkan informasi.<sup>5</sup> Misalnya wawancara langsung guru dan siswa. Instrumen yang digunakan berupa rancangan dan pedoman wawancara (kerangka pertanyaan). Metode ini digunakan untuk mengetahui

---

<sup>5</sup> *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 50.

secara langsung tentang peran guru dan minat belajar yang dimiliki siswa di SMPN 1 Pare selama proses pembelajaran daring.

## **H. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup> Misalnya struktur organisasi, sarana prasarana, dan prestasi-prestasi siswa. Instrumen yang digunakan berupa bagan organisasi dan tabel-tabel.

## **I. Metode Observasi**

Metode observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dengan menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan tersebut dengan perencanaan sistematis.<sup>7</sup> Observasi terdiri atas tiga komponen yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas.<sup>8</sup> Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan jika belum banyak keterangan yang didapat tentang masalah yang diselidiki. Dalam metode ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.<sup>9</sup>

Observasi ini mengamati, melihat dengan dekat peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pare. Instrumen yang digunakan adalah

---

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 158.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 314.

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 106.

pencatatan hasil observasi dan lembaran pengamatan. Observasi yang digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan wawancara. Dalam observasi ini, peneliti berperan sebagai partisipan observasi. Hasil observasi tersebut akan digunakan sebagai pelengkap studi dokumentasi dan wawancara. Langkah selanjutnya data dari studi dokumentasi, wawancara, dan observasi ini dideskripsikan dan setelah itu dianalisa.

## **J. Metode Analisis Data**

Menganalisa data merupakan langkah penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan teknik analisis data milik Matthew B Miles dan A Michael Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi).<sup>10</sup>

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, memakai data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data serta menarik kesimpulan.

---

<sup>10</sup> *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, 241.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Agama Islam dan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa serta data apa saja yang termasuk faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan minat belajar direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, mengkategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data, kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan analisis atau mengambil tindakan dari penyajian data tersebut. Setelah dilakukan pemilihan data dan membuat kategori, kemudian data dikumpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Peneliti menyajikan data yang berupa kegiatan dan tindakan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Pare serta menyajikan data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

c. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam pandangan Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagai suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung. Menganalisa

data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Dari terkumpulnya data, baru dapat diambil suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu.

Pada tahap akhir dari teknik analisis data ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pare.